

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur hubungan antara sanksi pajak, pendapatan wajib pajak dan penerapan E-SPPT terhadap kepatuhan pembayaran PBB-P2. Berdasarkan temuan penelitian, pengujian hipotesis dan analisis pembahasan yang telah dilakukan, berikut adalah simpulan penelitian ini:

1. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran PBB-P2. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi pajak tidak dapat dijadikan sebagai kontrol pembayaran PBB-P2. Sehingga wajib pajak memiliki kebebasan menentukan perspektif mereka untuk tidak melaksanakan pembayaran PBB-P2 meskipun terdapat risiko sanksi pajak.
2. Pendapatan wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan pembayaran PBB-P2. Hal ini membuktikan apabila wajib pajak memiliki tingkat pendapatan yang tinggi dan telah mampu memenuhi kehidupan sehari-harinya maka mereka akan rela untuk mengeluarkan biaya lebih untuk melakukan pembayaran PBB-P2. Peristiwa ini dapat berpengaruh pada peningkatan kepatuhan pembayaran PBB-P2.
3. Penerapan E-SPPT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pembayaran PBB-P2. Hal ini membuktikan bahwasannya dengan kemudahan yang diciptakan oleh sistem E-SPPT ini maka akan memberikan keefektifan dan efisiensi dalam melaksanakan pembayaran PBB-P2. Fenomena ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pembayaran PBB-P2.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilaksanakan ini, terdapat beberapa keterbatasan, yakni variabel-variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini belum memberikan kontribusi yang optimal, sehingga masih terdapat variabel lain yang dapat dimasukkan sebagai faktor penelitian.

5.3. Saran

Setelah melihat analisis pembahasa dan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran dari peneliti dengan harapan dapat memberikan manfaat, yakni:

1. Bagi Bapenda DKI Jakarta

Diharapkan bagi pemerintah dapat menerapkan sanksi yang lebih tegas dan memberikan sosialisasi terhadap besaran sanksi yang dikenakan sehingga wajib pajak akan mengetahui besaran sanksi yang dikenakan dan termotivasi untuk melakukan pembayaran PBB-P2.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa menggunakan aspek-aspek lain yang dapat menjadi faktor-faktor dalam kepatuhan pembayaran PBB-P2, seperti *tax morale*, sosialisasi perpajakan, nasionalisme, dan lain-lain. Dimaksudkan dengan penambahan variabel lainnya dapat mencakup lebih luas sehingga menunjukkan kepatuhan pembayaran PBB-P2 dari sisi lain. Tidak hanya itu dalam pemilihan populasi dan penyebaran kuesioner harus merata sehingga jawaban yang diberikan dapat mewakili populasi yang dipilih.